

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan salah satu pilihan tepat bagi pembangunan ekonomi di Indonesia dan berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pasar modal juga sebagai alternatif untuk mendapatkan pendanaan terhadap perusahaan-perusahaan yang memerlukan dana, selain melalui perbankan atau melalui lembaga keuangan yang berkecimpungan dalam industri terkait. Pasar modal dapat dijadikan sebagai pengganti perbankan bagi masyarakat investor untuk melakukan investasi. Kegiatan pasar modal adalah kegiatan investasi (Dominggus et al., 2022).

Investasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh investor dalam suatu perusahaan dengan harapan menerima pengembalian investasi yang lebih tinggi dari laba yang dikeluarkan. Sedangkan memaksimalkan laba atau laba merupakan tujuan utama perusahaan secara keseluruhan. Tanpa keuntungan, investor tidak tertarik untuk menginvestasikan uangnya, oleh karena itu investor menginginkan pengembalian atas investasinya. Untuk itu perusahaan harus mampu meningkatkan laba agar nilai perusahaan juga meningkat (Widi J H, Widyastuti, and Bahri, 2021).

Sektor *healthcare* mencakup bisnis yang menawarkan layanan perawatan kesehatan, perusahaan farmasi, dan perlengkapan perawatan kesehatan di antara barang dan layanan terkait kesehatan lainnya. Sebagai makhluk hidup di dunia, kita secara alami menginginkan gaya hidup sehat,

yang meningkatkan *demand* akan hidup sehat ke tingkat yang sangat tinggi. Namun di Indonesia, inventori kesehatan sangat rendah, yang menarik perhatian untuk pendirian bisnis sektor *healthcare* atau investasi dana karena dianggap memiliki prospek yang menjanjikan di masa depan. Secara alami, akan selalu ada permintaan untuk perusahaan di sektor *healthcare*, dan investor tertarik untuk berinvestasi di sektor ini (Masalu and Riduwan, 2022). Akan tetapi pasca lonjakan permintaan rumah sakit dan perbekalan kesehatan selama COVID-19, sejumlah emiten sektor *Healthcare* mengalami penurunan kinerja. Emiten rumah sakit PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk (MIKA) termasuk yang mengalami penurunan kinerja. Per 30 Juni 2023, laba bersih entitas induk yang dapat diatribusikan kepada pemilik sebesar Rp453,1 miliar, turun dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya sebesar Rp529,7 miliar. Berkurangnya pendapatan rawat jalan menjadi penyebab utama turunnya pendapatan MIKA. Selain itu, kenaikan biaya operasional turut berkontribusi terhadap penurunan profitabilitas. Selain itu, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), COVID-19 bukan lagi darurat kesehatan global (Setiawati, 2023).

Jumlah yang bersedia dibayar oleh pembeli potensial untuk sebuah perusahaan ketika dijual dikenal sebagai nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kemakmuran yang akan dialami oleh pemilik perusahaan. Menurut Yunita & Artini (2019), besarnya nilai

perusahaan dapat mempengaruhi keputusan investor mengenai investasinya.

Investor dapat menggunakan nilai perusahaan yang berkorelasi dengan harga saham sebagai dasar untuk menilai kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Kemakmuran pemegang saham yang tinggi juga berkorelasi dengan nilai perusahaan yang tinggi. Harga saham dapat berfungsi sebagai proksi nilai perusahaan yang mana semakin tinggi harga saham, semakin besar pengembalian investor dan semakin tinggi nilai perusahaan. Kontras antara kinerja saham perusahaan di pasar saham dengan nilai bukunya dapat dilihat pada besaran hasil perhitungan PBV (Yudha et al., 2022).

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan membayar tagihannya tepat waktu atau dapat memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi dapat membayar hutang jangka pendeknya tepat waktu dan memberikan citra yang lebih baik kepada kreditur dan investor. Investor akan memandang perusahaan dengan likuiditas yang kuat memiliki kinerja yang baik, sehingga akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Perusahaan likuid akan dipercaya investor karena kinerja perusahaan dinilai baik (Yudha, Sari, and Saputra, 2021).

Ukuran perusahaan diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha suatu perusahaan. Nilai suatu perusahaan dikatakan dipengaruhi oleh ukurannya karena perusahaan yang lebih besar dapat

lebih mudah menemukan sumber pendanaan yang dapat digunakan untuk mencapai tujuannya. Penundaan audit yang lebih lama akan menghasilkan tantangan keuangan yang lebih besar dalam bisnis, sedangkan penundaan audit yang lebih singkat akan menghasilkan masalah keuangan yang lebih rendah (Fitri et al., 2021). Namun, karena kecil kemungkinan korporasi gagal membayar kewajibannya, maka akan timbul banyak utang.

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Novika and Siswanti, 2022). Profitabilitas dapat digunakan untuk menilai seberapa sukses bisnis menghasilkan keuntungan dari aktivitas yang dilakukannya. Karena fakta bahwa kelangsungan hidup perusahaan lebih terjamin dengan tingkat profitabilitas yang lebih tinggi, bisnis akan selalu bersaing untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan (Dewi and Praptoyo, 2022).

Perbedaan hasil penelitian dari penelitian terdahulu terkait hubungan antar variabel seperti penelitian yang dilakukan oleh Damayanti & Darmayanti (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Anesty (2022) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Irawati et al. (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian yang dilakukan oleh Mercyana et al.

(2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Setiawan & Suwaidi (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiano et al. (2022) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Natanael & Mayangsari (2022) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Kusumadewi (2022) menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

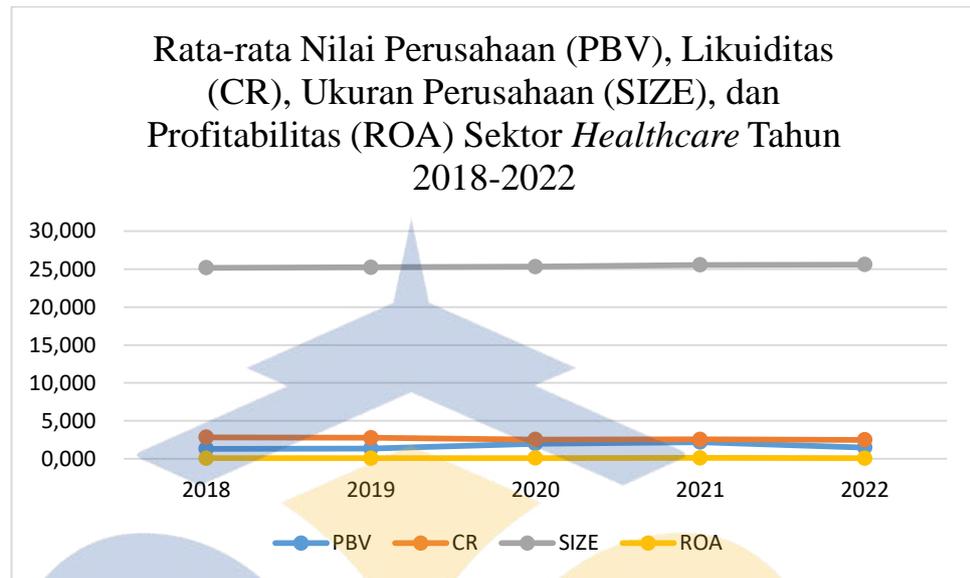
Penelitian yang dilakukan oleh Dessriadi et al. (2022) menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tambun et al. (2022) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 1.1

**Rata-rata Nilai Perusahaan (PBV), Likuiditas (CR), Ukuran  
Perusahaan (Size), dan Profitabilitas (ROA)  
Perusahaan Sektor *Healthcare* Periode 2018-2022**

No	Variabel Penelitian	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Nilai Perusahaan (%)	1,319	1,354	1,986	2,194	1,483
2	Likuiditas (X)	2,828	2,779	2,537	2,567	2,499
3	Ukuran Perusahaan (Rp)	25,193	25,249	25,335	25,560	25,611
4	Profitabilitas (%)	0,076	0,080	0,105	0,112	0,081

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah 2023.



Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah 2023.

**Gambar 1.1**

**Rata-rata Nilai Variabel Penelitian  
Perusahaan Sektor *Healthcare* Periode 2018-2022**

Dari tabel 1.5 dapat diketahui bahwa telah terjadi fluktuasi pada rata-rata nilai perusahaan dari tahun 2018-2022 di perusahaan sektor *healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Fluktuasi rata-rata nilai perusahaan tersebut dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga perlu diketahui atau diteliti lanjut faktor yang menjadi penyebabnya. Pada tahun 2018-2021, nilai perusahaan sektor *healthcare* grafiknya meningkat. Pada tahun 2022 terjadi penurunan menjadi 1,48. Penurunan PBV dapat berimbas pada menurunnya perekonomian di Indonesia karena perusahaan sektor *healthcare* adalah salah satu perusahaan yang dapat menggerakkan pertumbuhan perekonomian nasional. Perusahaan dengan pengembalian

ekuitas yang rendah memiliki harga pasar yang lebih rendah dari nilai bukunya dibandingkan perusahaan dengan pengembalian ekuitas yang relatif tinggi. Perusahaan dengan PBV yang lebih kecil menunjukkan bahwa investor tidak optimis terhadap keberhasilan mereka ke depan (Yudha, Putra, and Fitri, 2022). Dengan menurunnya PBV tersebut mencerminkan bahwa perekonomian Indonesia sedang tidak baik-baik saja. Penurunan rata-rata nilai perusahaan tersebut diduga terjadi karena adanya pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti apakah likuiditas, ukuran perusahaan, berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas sebagai variabel Intervening, sehingga penelitian ini berjudul **“Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor *Healthcare* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022”**.

## **1.2. Ruang Lingkup**

Berdasarkan latar belakang, maka dalam penelitian di diperlukan pembatasan masalah untuk menghindari kesalahan dalam penelitian. Batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah likuiditas dan ukuran perusahaan.
2. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.
3. Variabel intervening dalam penelitian ini adalah profitabilitas.

4. Penelitian ini berfokus pada objek penelitian perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
5. Waktu penelitian 1 bulan, yaitu bulan Desember 2023.

### 1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi berbagai masalah dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Terjadinya fluktuasi rata-rata nilai perusahaan sektor *healthcare* pada tahun 2018-2022. Rata-rata nilai perusahaan mengalami penurunan pada tahun 2022. Dengan menurunnya rata-rata nilai perusahaan akan menimbulkan masalah bagi kelangsungan perusahaan karena akan semakin menurun minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga akan berdampak pada semakin menurunnya perekonomian nasional di Indonesia.
2. Terjadinya fluktuasi rata-rata likuiditas sektor *healthcare* pada tahun 2018-2022. Terjadi penurunan rata-rata nilai likuiditas pada tahun 2019, 2020, dan 2022.
3. Terjadinya fluktuasi rata-rata nilai profitabilitas sektor *healthcare* pada tahun 2018-2022. Terjadi penurunan rata-rata nilai profitabilitas pada tahun 2022.

Berdasarkan uraian masalah dan latar belakang di atas rumusan masalah yang dapat dijadikan pertanyaan penelitian terhadap Perusahaan sektor *healthcare* tahun 2018-2022, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
4. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
6. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
7. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan penjabaran pada latar belakang dan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
4. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
5. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
6. Menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
7. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor *Healthcare* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan khususnya mengenai likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen sehubungan dengan transaksi dana dipasar modal dalam upaya pengelolaan keuangan dan manajemen perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan.

3. Bagi investor

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi sehubungan dengan transaksi jual beli di pasar modal Indonesia.

4. Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai likuiditas, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan bagi yang ingin melanjutkan penelitian.